

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah dalam bab sebelumnya telah diuraikan tentang permasalahan, teori, metodologi penelitian, analisis data serta pembahasan, maka dalam bab ini akan disimpulkan hasil-hasil dari penelitian, kesimpulan dijabarkan berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, juga akan dituliskan tentang saran-saran.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis data mengenai studi treatment factors terhadap resiko kebakaran pada bangunan tinggi di Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Untuk menganalisis jawaban responden tentang Faktor-faktor mengatasi Resiko Kebakaran pada bangunan hotel, terdiri dari 7 faktor dalam mengatasi resiko kebakaran yaitu faktor desain sistem sprinkler, faktor desain sistem proteksi aktif hidran bangunan, faktor peralatan bantu sistem proteksi aktif, faktor desain sistem proteksi pasif bahan tahan api, faktor desain sistem proteksi pasif arsitektonis bangunan, faktor sistem prosedur kerja aman kebakaran, dan faktor resiko manajemen penanggulangan kebakaran bangunan. Dari hasil penghitungan nilai rata-rata diatas sebesar 3,3229 dan nilai deviasi standar sebesar 0,525. Faktor-faktor penyebab kurangnya fasilitas alat dan bahan pada bangunan, untuk mengatasi resiko-resiko kebakaran yaitu tidak maksimalnya pemanfaatansarana proteksi kebakaran dalam gedung tersebut.

Untuk menganalisis jawaban responden tentang Fasilitas Alat dan Tenaga Kebakaran pada bangunan hotel, terdapat 10 pernyataan untuk mengidentifikasi alat-alat pendukung kebakaran dalam suatu bangunan. Pernyataan-pernyataan ini diisi oleh Manajer dan Karyawan hotel, masing-masing 5 jawaban yaitu setuju dengan pernyataan A, relatif setuju dengan pernyataan A, rata-rata atau berimbang, relatif setuju dengan pernyataan B, dan setuju dengan pernyataan B. Nilai rata-rata yang di dapat sebesar 3,1334 dan deviasi standar yang di dapat sebesar 1,0452.

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor resiko kebakaran dapat dicegah dengan :

- Membentuk tim penilai bangunan secara internal yang berasal dari tenaga ahli perancang bangunan yang bersangkutan
- Menyusun standard penilaian resiko kebakaran bersama dengan tenaga ahli terpilih
- Memilih bahan bangunan yang tahan api dan bahan lift khusus tahan api
- Mendisain aksesibilitas yang baik untuk tim pemadam kebakaran dan evakuasi penghuni
- Kreatif mendesain letak kotak hidran gedung dengan ketinggian yang tepat
- Menciptakan ruangan khusus untuk penempatan pompa sprinkler
- Menyediakan alat komunikasi darurat di setiap lantai bangunan
- Menyediakan penerangan darurat di jalur sirkulasi bangunan

- Membuat tanda-tanda petunjuk alat kebakaran di setiap ruangan, dan setiap lantai bangunan

## 5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis akan memberikan saran atau masukan-masukan sebagai berikut:

### 1. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat dapat dilakukan lagi dengan meneliti berbagai faktor lain contohnya seperti faktor motivasi, umur, pengalaman kerja, dan sebagainya.

### 2. Bagi Pengelola Bangunan

- Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pihak *stakeholder* harus memilih bahan bangunan yang tahan api dan bahan lift khusus tahan api untuk bangunan hotel tersebut.
- Menambah lahan bangunan tersebut untuk sarana evakuasi penghuni dan merancang area parkir yang tepat.
- Mendesain aksesibilitas yang baik untuk tim pemadam kebakaran dan evakuasi penghuni bangunan.